

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa:

- a. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan tahun 2021.
- b. Leverage berpengaruh pada *financial distress* pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan tahun 2021.
- c. Aktivitas tidak berpengaruh pada *financial distress* pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan tahun 2021.
- d. Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan tahun 2021.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan dari penelitian ini maka saran yang bisa diberikan oleh penulis yaitu:

1. Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan *financial distress* seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan bisa menambah variabel eksternal lain seperti nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi. Diharapkan pula peneliti berikutnya dapat mempergunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak agar hasil penelitian bisa lebih akurat.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Disarankan sebelum berinvestasi dan menanamkan modal pada perusahaan di sektor properti dan real estate dilakukan analisis mendalam terlebih dahulu pada kinerja keuangan perusahaan terutama pada leverage karena rasio tersebut cukup memiliki pengaruh yang kuat untuk mengetahui perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak. Dikarenakan perusahaan yang mengalami *financial distress* cukup beresiko untuk diinvestasikan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat mempertimbangkan hal-hal yang dalam kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* seperti nilai leverage yang tinggi dan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan. Serta dilakukan pengendalian dan pengawasan yang cukup agar perusahaan tidak termasuk dalam kategori *financial distress*.